

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pengajaran bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan ditujukan untuk membina dan mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dengan demikian, *output* yang diharapkan dimiliki siswa pembelajaran bahasa Indonesia adalah terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam level komunikasi. Dari keempat keterampilan itu, salah satunya adalah berbicara. Di dalam keterampilan membaca terdapat materi mengenai menanggapi isi ringkasan berita, artikel, dan buku yang disampaikan oleh peserta diskusi, peneliti memfokuskan menanggapi pada isi berita bertema pendidikan dan lingkungan pada Koran Harian Kompas.

Selama melaksanakan kegiatan PPL-T, peneliti melihat kemampuan siswa dalam menanggapi isi berita sangat kurang. Ada banyak faktor yang mungkin menyebabkan hal itu, di antaranya siswa kurang tertarik akan materi tersebut. Kekurangtertarikan itu dapat diakibatkan oleh manfaat menanggapi isi berita belum diketahui siswa. Untuk memberikan pengalaman yang berarti bagi siswa dalam mempelajari materi menanggapi isi berita sebaiknya dilakukan dengan model pembelajaran yang tepat, menanggapi dengan baik terhadap isi berita membuat siswa lebih memiliki wawasan luas, dan lebih berani mengungkapkan

pendapat serta kritik terhadap isi berita yang dibaca. Menanggapi berarti seseorang itu mengungkapkan ide/gagasan, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Santo Thomas 3 Medan, diketahui bahwa siswa masih kurang mampu memberikan tanggapan terhadap isi berita pada surat kabar. Ternyata hal yang sama juga dialami oleh siswa SMA lain, sebagaimana hasil penelitian Natalia Sitorus (2007) bahwa siswa kelas XI SMA Siloam tahun pembelajaran 2006/2007 masih kurang mampu menanggapi isi berita surat kabar dengan skor rata-rata 58,21.

Menanggapi dengan baik terhadap isi berita tentu tidak begitu saja diperoleh siswa. Diperlukan proses belajar dengan model pembelajaran yang tepat. Dewasa ini, ada banyak model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran *Discussion Starter Story (DSS)*. Berdasarkan sepengetahuan peneliti, pembelajaran model *Discussion Starter Story (DSS)* belum pernah digunakan dalam pemahaman isi berita. Oleh karena itu, peneliti mencoba meneliti keefektifan model *Discussion Starter Story (DSS)* dalam peningkatan kemampuan menanggapi isi berita dengan mengangkat judul "***Efektivitas Pembelajaran Model Discussion Starter Story (DSS) Terhadap Kemampuan Menanggapi Isi Berita Koran Harian Kompas oleh Siswa Kelas X SMA Santo Thomas 3 Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010***"

## B. Identifikasi Masalah

Tujuan diterapkan identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan semakin terarah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia pada pembelajaran menanggapi isi berita
2. metode pembelajaran yang dilakukan selama ini masih kurang inovatif
3. efektifkah model *Discussion Starter Story* terhadap kemampuan menanggapi isi berita dibandingkan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*.

## C. Pembatasan Masalah

Pada identifikasi masalah sudah disebutkan hal-hal yang akan diteliti, tetapi pembatasan masalah masih sangat perlu. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian ini pada seberapa besar peningkatan kemampuan menanggapi isi berita koran harian Kompas siswa kelas X SMA Santo Thomas 3 Medan dengan pembelajaran model *Discussion Starter Story (DSS)* bila dibandingkan *Numbered Head Together (NHT)*

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah terdapat 3 hal sebagaimana terlihat dibawah ini.

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menanggapi isi berita dengan menggunakan model *Numbered Head Together (NHT)* siswa kelas X SMA Santo Thomas 3 Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menanggapi isi berita dengan menggunakan model *Discussion Starter Story* siswa kelas X SMA Santo Thomas 3 Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010?
3. Bagaimanakah keefektifan kemampuan menanggapi isi berita diantara model *Discussion Starter Story* dengan *Numbered Head Together* terhadap kemampuan menanggapi isi berita oleh siswa kelas X SMA Santo Thomas 3 Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menanggapi isi berita dengan menggunakan *Numbered Head Together (NHT)* siswa kelas X SMA Santo Thomas 3 Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010.
2. untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menanggapi isi berita dengan menggunakan model *Discussion Starter Story* siswa kelas X SMA Santo Thomas 3 Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010.

3. untuk mengetahui keefektifan metode diantara model *Discussion Starter Story* dengan model *Numbered Head Together (NHT)* terhadap kemampuan menanggapi isi berita siswa kelas X SMA Santo Thomas 3 Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini terdapat 2 hal.

1. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kelembagaan pendidikan dan menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti sebagai calon guru tentang pemilihan metode pembelajaran yang tepat sehingga hasil belajar siswa mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bandingan bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia dalam memperbaiki pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA, khususnya tentang materi pokok menanggapi isi ringkasan berita serta sebagai bahan masukan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY